

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Dan Hasil Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antara variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku *cyberbullying* siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Tegal.

3.2 Alat Penelitian Dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini memodifikasi dari penelitian Aulia(2019). Pada penelitian ini, setiap item dari variabel kecerdasan emosional menggunakan respon yang dikategorikan dalam empat macam respon, yaitu : (SS) Sangat Setuju, (S) Setuju, (TS) Tidak Setuju, (STS) Sangat Tidak Setuju. Skala berisi dua bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Sedangkan untuk variabel perilaku *cyberbullying* menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh penulis dengan menggunakan skala guttman dengan dua respon Ya/tidak. Skor pada kuesioner *cyberbullying* pernyataan favorable Tidak diberi skor 0 dan Ya skor 1 untuk pernyataan unfavorable.

penentuan skor pernyataan favorable dan unfavorable kuesioner kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

Jawaban	Skor <i>favorable</i>	Skor <i>unfavorable</i>
Sangat setuju SS	4	1
Setuju S	3	2
Tidak setuju TS	2	3
Sangat tidak setuju STS	1	4

Tabel 3.1 Kuesioner Kecerdasan Emosional

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
Mengenali emosi diri	1,3	2,4	4
Mengelola emosi	5,7	6,8	4
Memotivasi diri sendiri	9,11	10,12	4
Mengenali emosi orang lain	13,15	14,16	4
Membina hubungan	17,19	18,20	4
Total	10	10	20

Tabel 3.2 Kuesioner Perilaku *Cyberbullying*

Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
<i>Flaming</i>	1,3	2	3
<i>Harassment</i>	4,6	5	3
<i>Denigration</i>	7,9	8,10	4
<i>Impersonation</i>	11,13	12	3
<i>Outing and trickery</i>	14	15	2
<i>Exclusion</i>	16	17	2
<i>Cyberstalking</i>	18,20	19	3
Total	12	8	20

3.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu membandingkan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner (Sugiyono, 2018).

Uji validitas menggunakan Person Product Moment dengan jumlah responden atau $n = 30$ pada taraf signifikansi 5%, berdasarkan taraf signifikansi yang diperlukan adalah apabila nilai r hitung $> r$ tabel (0,361) maka item dinyatakan valid, sedangkan jika nilai r hitung $< r$ tabel (0,361) maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reabilitas yang dilakukan kepada 30 responden di SMP N 5 Tegal pada tanggal 29 April 2024 menggunakan Person Product Moment dari 20 pertanyaan kuesioner kecerdasan emosional maupun kuesioner perilaku *cyberbullying* semua item dinyatakan valid dan tidak ada yang gugur.

3.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat di lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang menentang. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsistensi dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas dan di uji pernyataan atau pertanyaan yang sudah valid. Cronbach's alpha yang besarnya antara 0,50-0,60 (Sugiyono, 2018). Uji reliabilitas akan dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Keputusan uji bila Alpha Cronbach $>$ konstanta (0,6), maka pertanyaan reliabel. Bila Alpha Cronbach $<$ konstanta (0,6) maka pernyataan tidak reliabel. Berdasarkan hasil uji instrument pada 30 responden di SMP N 5 Tegal pada tanggal 29 April 2024 diperoleh hasil perhitungan reabilitas variabel kecerdasan emosional dengan nilai Alpha Cronbach 0,826, sedangkan pada variabel perilaku *cyberbullying* diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,817. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan kuesioner kecerdasan emosional dan kuesioner perilaku *cyberbullying* dinyatakan reliabel karena nilai r hitung seluruh item $>0,60$, yang artinya semua item pernyataan variabel kecerdasan emosional dan perilaku *cyberbullying* dinyatakan valid.

3.2.3 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dua tahap, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan yang dilakukan peneliti menentukan topik yang akan diteliti dengan mengambil judul yaitu Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Perilaku *Cyberbullying* Siswa Kelas VIII di SMP N 17 Kota Tegal. Setelah judul di setujui oleh dosen pembimbing, peneliti meminta surat izin pada staf program studi S1 Ilmu Keperawatan untuk melakukan studi pendahuluan di SMP N 17 Kota Tegal. Setelah surat permohonan sudah diserahkan,

kemudian peneliti melakukan studi pendahuluan di SMP N 17 Kota Tegal pada tanggal 23 Januari 2024, setelah mendapatkan data dan informasi dari lokasi tersebut, peneliti memulai menyusun bab 1 dan melakukan bimbingan. Kemudian peneliti melanjutkan untuk menyusun bab 2 dan 3, hingga proposal di setujui oleh pembimbing utama dan pembimbing pendamping dan peneliti melaksanakan seminar proposal.

Pada tahap pelaksanaan peneliti meminta surat izin uji validitas dan uji reliabilitas yang akan dilakukan di SMP N 5 Tegal. Peneliti menyerahkan surat kepada kepala sekolah SMP N 5 Kota Tegal, setelah di setujui peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada tanggal 29 April 2024. Setelah melakukan uji validitas di SMP N 5 Tegal dan semua instrumen penelitian dinyatakan valid selanjutnya peneliti meminta surat izin penelitian yang akan diserahkan kepada kepala sekolah SMP N 17 Kota Tegal pada tanggal 6 Mei 2024, setelah disetujui peneliti melaksanakan penelitian yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2024 dan dilakukan secara online melalui *google form* karena pada saat hari penelitian SMP N 17 Tegal sedang mengadakan *Assasment* akhir untuk kelas XI dan ulang harian bersama untuk kelas VII dan VIII selama satu minggu yang tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data secara langsung. Hal tersebut membuat peneliti mengubah cara pengambilan data yang seharusnya dilakukan secara langsung menjadi online menggunakan *google form* yang sebelumnya telah didiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai cara lain pengumpulan data. Peneliti menjelaskan secara langsung kepada guru yang akan membantu mengenai responden yang dibutuhkan, karena peneliti tidak berinteraksi langsung dengan responden maka peneliti meminta kepada guru tersebut untuk membagikan link secara keseluruhan dimasing-masing kelas dan menjelaskan kepada responden untuk mengisi bagi yang bersedia mengisi, selain itu peneliti menjelaskan adanya *informed concent* yang sudah disediakan didalam *google form* penelitian. Yang seharusnya jika dilakukan pengambilan data secara langsung masing-masing kelas membutuhkan 9 siswa untuk menjadi responden karena dilakukan secara online maka peneliti mengantisipasi dengan menjelaskan tidak ada batasan bagi masing-masing kelas dan semuanya boleh mengisi jika siswa

merasa bersedia. Setelah disepakati peneliti mengirimkan link kepada guru yang bersangkutan dan kemudian guru tersebut mengirimkan kepada kelas VIII melalui grup kelas. Kemudian Setelah responden bersedia peneliti membagikan kuesioner dengan link google formulir yang berupa kuesioner A tentang kecerdasan emosional yang terdiri 20 pernyataan, dan kuesioner B tentang perilaku *cyberbullying* yang terdiri dari 20 pernyataan dibagikan per tanggal 8 Mei 2024. Karena pengambilan data dilakukan secara online dan dikirimkan setelah siswa pulang sekolah maka jawaban yang diterima peneliti tidak semua langsung diterima, peneliti menunggu hingga jawaban sesuai dengan yang dibutuhkan yaitu sebanyak 72 siswa dengan waktu selama 3 hari. Dengan jumlah jawaban akhir yang diterima sebanyak 79 dengan jawaban terbanyak dikirimkan oleh kelas 8H yaitu 16 siswa, karena teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga peneliti memilih siswa dari kelas 8H yang mengirimkan paling cepat untuk masuk dalam bagian dari responden.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ciri dan kriteria tertentu yang telah sesuai variabelnya (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Tegal yang berjumlah 250 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini berjumlah 72 siswa yang diambil dari seluruh siswa kelas VIII SMP N 17 Tegal dengan berdasarkan kriteria inklusi dan eklusi.

3.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP N 17 Kota Tegal yang diketahui

bersedia menjadi responden, memiliki smartphone, memiliki akun media sosial dan siswa yang bersedia mengisi link google form.

3.3.4 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini siswa yang tidak memiliki media sosial dan siswa yang mengirimkan jawaban lebih dari waktu yang sudah ditentukan.

3.4 Besar Sampel

Berdasarkan data yang didapat di SMP N 17 Kota Tegal siswa kelas VIII berjumlah 250 siswa. Pada penelitian ini sampel dilakukan menggunakan *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih sesuai berdasarkan kriteria penelitian, untuk pengambilan besar sampel menggunakan rumus slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

Keterangan

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: *margin of eror*, yaitu persen kelonggaran ketidakefektifan sebesar 10%

Berikut penerapan rumus *slovin* dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N.(e)^2 + 1} \\ &= \frac{250}{250.(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{250}{3,5} = 71,4 \text{ atau } 72 \end{aligned}$$

Tabel 3.3 Teknik sampling

Nama kelas	Populasi	Proporsi	Sampel
Kelas A	32	32x72/250	9
Kelas B	31	31x72/250	9
Kelas C	31	31x72/250	9
Kelas D	31	31x72/250	9
Kelas E	31	31x72/250	9
Kelas F	31	31x72/250	9
Kelas G	31	31x72/250	9
Kelas H	32	32x72/250	9
Total	250		72

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di SMP N 17 Kota Tegal, Kec. Margadana, Provinsi Jawa Tengah yang dilakukan pada tanggal 8-10 Mei tahun 2024.

3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu yang didefinisikan. Definisi operasional harus mencakup kualitas yang dapat diamati atau diukur. Sebuah objek atau fenomena harus dapat diamati agar peneliti dapat melakukan pengamatan atau pengukuran secara menyeluruh yang dapat diulang oleh orang lain (Nursalam, 2017).

Tabel 3.4 Definisi Operasional

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Kecerdasan Emosional	Kemampuan individu dalam mengenali, memahami, mengelola, emosi secara efektif dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari.	Kuesioner	Tinggi skor > 65 Sedang skor 54-65 Rendah skor < 54	Ordinal
Perilaku <i>Cyberbullying</i>	Tindakan perundungan di sosial media.	Kuesioner	Tinggi skor >8 Sedang skor 1-8 Rendah skor < 1	Ordinal

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara *editing, coding, tabulating, entry dan cleaning*.

3.7.1.1 Editing

Peneliti akan meemeriksa kelengkapan data yang telah dikumpulkan. Peneliti akan melakukan pengecekan terhadap kesalahan yang mungkin terjadi pada pengisian jawaban penelitian.

3.7.1.2 Cording

Coding merupakan pembuatan kode yang terdiri dari label atau tanda yang dibuat sesuai dengan data yang diperoleh dari kuesioner yang digunakan. Dalam penelitian ini akan dilakukan perubahan data dalam bentuk huruf menjadi data. dalam bentuk angka/bilangan. Pada kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini baik kuesioner A maupun B dilakukan *Coding* pada jawaban Tinggi (1), Sedang (2), Rendah (3).

3.7.1.3 Tabulating

Peneliti akan memasukan data dari hasil penelitian yang sesuai dengan kriteria dalam bentuk kode-kode yang telah ditentukan untuk mempermudah pengolahan data.

3.7.1.4 Entry

Peneliti memasukan data responden yang telah dikumpulkan ke dalam program komputer dengan aplikasi SPSS sesuai kriteria atau kode.

3.7.1.5 Cleaning

Peneliti mengecek kembali data yang sudah dimasukan ke komputer serta membuang data yang sudah tidak digunakan.

3.7.2 Analisa Data

3.7.2.1 Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis setiap variabel dan dari hasil penelitian. Kedua variabel dalam penelitian ini yaitu Tingkat kecerdasan emosional dengan perilaku *cyberbullying* pada siswa dengan menampilkan distribusi frekuensi dan presentase.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel. Penelitian ini dari variabel independen yaitu tingkat kecerdasan emosional dan variabel dependen perilaku *cyberbullying* berbentuk data dengan skala ordinal dan skala ordinal menggunakan Uji *Spearman Rank*.

3.8 Etika Penelitian

3.8 Etika Penelitian

Etika dalam melakukan penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, karena peneliti juga berinteraksi dengan orang lain (Nursalam, 2016). Etika penelitian menerapkan prinsip-prinsip berikut dalam penelitian ini antara lain yaitu menghormati hak asasi manusia atau kebebasan, prinsip menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respeck for privacy and confidentiality*), kejujuran (*veracity*), keadilan.

3.8.1 Menghormati Hak Asasi Manusia atau Kebebasan

Pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan dampak dari penelitian serta menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden. Selanjutnya pada saat melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat persetujuan (*informed consent*) kepada responden dan meminta persetujuan serta kesediaan mereka untuk menjadi responden dengan cara menandatangani tanpa ada paksaan, sebelum memberikan kuesioner kepada mereka.

3.8.2 Prinsip Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Ketika peneliti memiliki akses ke data responden, peneliti diwajibkan untuk menjaga privasi data yang diambil oleh responden dan tidak boleh mendiskusikan

atau menyebutkan data yang diambil kepada responden lain, dan peneliti hanya boleh melaporkan data yang spesifik.

3.8.3 Kejujuran (veracity)

Peneliti harus selalu jujur mengenai manfaat atau hasil yang akan didapatkan oleh responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Manfaat yang akan diterima responden adalah informasi, pemahaman, dan pengetahuan mengenai hubungan stimulasi psikososial dengan stunting, yang akan menuntun mereka untuk mempelajari lebih lanjut mengenai stimulasi psikososial yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan pada anak.

3.8.4 Keadilan

Selama penelitian, peneliti harus adil tidak boleh membeda-bedakan responden dalam hal agama, etnis, ras, atau budaya dan semua responden diperlakukan sama. Prinsip keadilan itu sendiri memiliki makna bahwasanya penelitian ini tidak merugikan responden melainkan memberi keuntungan atau manfaat kepada responden sesuai dengan keahliannya. Hal ini berarti bahwa semua responden diberikan surat persetujuan informed consent, petunjuk dan arahan tentang cara mengisi dan menjawab kuesioner, termasuk pengisian data demografi, serta semua responden diberikan kesempatan untuk bertanya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan kuesioner yang belum paham.